

AIR SEBAGAI IDE PENCIPTAAN DHAPUR KERIS

TUGAS AKHIR KARYA
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Terapan Seni (S.Tr.Sn)
Program Studi Senjata Tradisional Keris
Jurusan Kriya



OLEH :
MUHAMMAD RA'UF DWI FAJRI
NIM: 17153108

FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2022

LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR KARYA

AIR SEBAGAI IDE PENCIPTAAN DHAPUR KERIS

Oleh :
MUHAMMAD RA'UF DWI FAJRI
NIM : 17153108

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji
Pada Tanggal : 15 Juli 2022

Tim Penguji

Ketua Penguji : Kuntadi Wasi Darmojo, S.Sn., M.Sn.

Penguji Bidang : Basuki Teguh Yuwono, S.Sn., M.Sn.

Pembimbing : Bening Tri Suwasono, S.Sn., M.Sn.

Surakarta, 15 Juli 2022

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain



Dr. Ana Rosmiati, S.Pd., M.Hum.

NIP. 197705312005012002

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ra'uf Dwi Fajri

NIM : 17153108

Jurusan/ Program Studi : Kriya/ Senjata Tradisional Keris

Menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir Karya Seni berjudul “Air sebagai Ide Penciptaan *Dhapur* Keris” adalah karya saya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiasi, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, saya menyetujui laporan Tugas Akhir ini dipublikasikan secara *online* dan cetak oleh Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis. Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, 30 Juni 2022

Yang menyatakan,



Muhammad Ra'uf Dwi Fajri
NIM. 17153108

ABSTRAK

Muhammad Ra'uf Dwi Fajri, NIM: 17153108 “AIR SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN *DHAPUR KERIS*” deskripsi karya, Program Studi D-4 Senjata Tradisional Keris. Jurusan Kriya, Institut Seni Indonesia Surakarta.

Air merupakan sebuah elemen alam yang menginspirasi penulis, pentingnya air dalam kehidupan sangatlah vital, secara umum akan mudah di jumpai hampir semua makhluk hidup menempati tempat dengan kesediaan air yang cukup. Air diabadikan dalam berbagai karya seni, maupun karya sastra, bahkan di percayai dalam berbagai kepercayaan sebagai simbol kehidupan.

Air sebagai sumber inspirasi tugas akhir ini di visualisasikan dalam wujud *dhapur* keris. Diharapkan dengan ini dapat memberikan keindahan dan inovasi dalam *dhapur* keris.

Landasan metode penciptaan karya yang penulis pakai adalah eksplorasi, Perancangan, dan perwujudan. Eksplorasi meliputi observasi, studi pustaka, dan wawancara, perancangan meliputi analisa, pembuatan sketsa, dan desain, perwujudan meliputi penerapan bahan dan desain dalam sebuah karya utuh.

Keris yang dibuat terdapat 3 karya dengan nama *dhapur* Tirta Panguripan luk-7, Tirta Segara luk-5, dan Tirta Awang-awang. Setiap karya yang dibuat mengandung makna sesuai judul dan filosofi air sebagai simbol kehidupan.

Kata kunci: *dhapur*, keris, dan air

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala anugerah yang telah diberikan, sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan sesuai waktu yang telah ditentukan. Tugas akhir ini tidak dapat diselesaikan tanpa adanya dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu diucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. I Nyoman Sukerna, S.Kar., M.Hum. selaku rektor Institut Seni Indonesia Surakarta,
2. Dr. Ana Rosmiati, S.Pd., M.Hum. selaku Dekan FSRD Institut Seni Indonesia Surakarta,
3. Dr. Aries Budi Marwanto, S.Sn., M.Sn. selaku Ketua Jurusan Kriya Institut Seni Indonesia Surakarta,
4. Aji Wiyoko, S.Sn, M.Sn selaku Sekertaris Jurusan Kriya yang telah memberi suport dan bantuan dalam penulisan tugas akhir ini,
5. Bening Tri Suwasono, S.Sn, M.Sn selaku Kaprodi dan dosen pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan arahan, dan masukan selama proses Tugas Akhir,
6. Kuntadi Wasi Darmojo S.Sn., M.Sn. selaku dosen pembimbing akademik yang telah membantu dalam pemberihan semangat, arahan dan masukan dalam menjalani perkuliahan,
7. Bapak-Ibu dosen FSRD, khususnya jurusan kriya yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat dalam masa perkuliahan,
8. Teman-teman keluarga besar Kristadi yang senantiasa mendukung tersusunnya Tugas Akhir ini,

9. Keluarga besar mbah Maryono yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan moril maupun materil,
10. Teman-teman kost Meteor Putih dan kost Putra Asmarandana yang senantiasa membantu,
11. Para seniman *mranggi* di Surakarta yang meluangkan tenaganya untuk membantu pengerjaan karya Tugas Akhir ini,
12. Joshua Pratama yang telah membantu dalam berbagai dokumentasi dalam Tugas Akhir ini,
13. Gatot Bagus Yulianto, Eko Putranto, Joko lelono, Muhammad Nur, dan Priyo Widodo Setiadi yang telah membantu dalam proses penempaan Tugas Akhir ini,
14. Teman-teman prodi keris angkatan 2017 Eko, Hesti, Indah, Isna, Puput, Rohmatun, dan Yuni yang telah menemani sejak awal studi perkuliahan hingga memberikan suport secara moral maupun material.

Penulis menyadari bahwa laporan Tugas Akhir ini masih terdapat banyak kekurangan, untuk itu saran serta masukan sangat diharapkan untuk perbaikan. Semoga laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Surakarta, 30 Juni 2022

Muhammad Ra'uf Dwi Fajri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan.....	3
C. Tujuan Penciptaan.....	4
D. Manfaat Penciptaan.....	4
E. Batasan Penciptaan.....	5
F. Originalitas Penciptaan.....	6
G. Sitematika Penulisan.....	7
BAB II LANDASAN DAN METODOLOGI PENCIPTAAN KARYA	8
A. Tinjauan Tema Penciptaan.....	8
1. Tinjauan Air	8
a. Air ditinjau dari aspek ilmiah	8
b. Air ditinjau dari aspek budaya	10

2. Tinjauan Keris.	13
a. Bilah.	14
b. Dhapur.	15
c. Pamor.	16
d. Warangka.	18
e. Hulu.	19
B. Tinjauan Sumber Penciptaan.....	21
1. Tinjauan Pustaka.	21
2. Tinjauan Visual.	22
3. Metode Pendekatan.	37
4. Metode Penciptaan.	38
5. Bagan Penciptaan Karya.	40
BAB III PROSES PERWUJUDAN KARYA.....	41
A. Tahap Perancangan	41
B. Persiapan Bahan.....	64
C. Persiapan Alat	66
D. Proses Pengerjaan.	77
E. Kalkulasi Biaya.	105
BAB IV ULASAN KARYA.....	108
A. Karya 1.	109
B. Karya 2.	112
C. Karya 3.	115
BAB V PENUTUP.....	118

A. Kesimpulan.	118
B. Saran-Saran.	119
DAFTAR PUSTAKA.	121
DAFTAR NARASUMBER.	122
GLOSARIUM.	124



DAFTAR GAMBAR

Gambar 01. Anatomi tubuh bilah keris	15
Gambar 02. <i>Rincikan</i> keris menurut <i>serat Centhini</i>	16
Gambar 03. Pamor <i>tiban</i> dan pamor <i>rekan</i>	17
Gambar 04. Warangka Gayaman Surakarta dan Yogyakarta.	18
Gambar 05. Ragam bentuk hulu <i>nunggak semi</i> (Surakarta)	19
Gambar 06. Ragam bentuk hulu <i>nunggak semi</i> (Yogyakarta)	20
Gambar 07. Ragam bentuk <i>mendak</i>	20
Gambar 08. Keris <i>dhapur</i> Megantara, pamor <i>ngrambut</i> , <i>tangguh</i> Majapahit	23
Gambar 09. Keris <i>dhapur</i> Singo Barong Campur Bawur, pamor <i>wos wutah</i> , <i>tangguh kamardikan</i>	24
Gambar 10. Keris <i>dhapur</i> Regol, pamor <i>keleng tinatah melati</i> , <i>tangguh</i> <i>kamardikan</i>	25
Gambar 11. Bilah keris Setra Banyu <i>tangguh</i> Segaluh, pamor <i>banyu mili</i>	26
Gambar 12. Keris Pandawa Segara Winotan, pamor <i>keleng</i> , <i>tangguh</i> <i>kamardikan</i>	27
Gambar 13. Macam bentuk pamor yang mempresentasikan air	28
Gambar 14. Foto air irigasi	29
Gambar 15. Foto aliran air sungai	29
Gambar 16. Foto tetesan air hujan	30
Gambar 17. Potret cipratan air hujan	30

Gambar 18. Gulungan ombak di pantai Parangkusumo.....	31
Gambar 19. Gulungan ombak di pantai Carcavelos Portugal.....	31
Gambar 20. Pantai Pasir Putih Blitar	32
Gambar 21. Air Terjun Alam Kandung	32
Gambar 22. Sunggingan yang memvisualisasikan air dalam gunungan wayang	33
Gambar 23. Sunggingan yang memvisualisasikan air kawah yang bergelombang dan berapi-api di karenakan proses lahirnya Gatotkaca.....	33
Gambar 24. Visualisasi air pada gunungan wayang dengan judul: Kayon Beber Urip	34
Gambar 25. Gambaran air pada karya sungging wayang, lakon: Dewa Ruci.....	34
Gambar 26. Gambaran air pada karya sungging wayang beber.....	35
Gambar 27. Gambaran wujud air pada karya warangka sungging motif wayang beber.....	35
Gambar 28. Stilasi gelombang air pada <i>rerincikan</i> bilah keris <i>dhapur Tirta</i>	43
Gambar 29. Stilasi tetesan air hujan pada <i>rerincikan</i> bilah keris <i>dhapur Tirta Awang-Awang</i>	43
Gambar 30. Stilasi gelombang ombak air pada <i>rerincikan</i> bilah keris <i>dhapur Tirta Segara</i>	44
Gambar 31. Stilasi gelombang dan tetesan air pada <i>rerincikan</i> bilah keris <i>dhapur Tirta Panguripan</i>	45
Gambar 32. Gambar Sketsa.....	46
Gambar 33. Gambar Sketsa.....	46

Gambar 34. Gambar Sketsa.....	47
Gambar 35. Gambar Sketsa.....	47
Gambar 36. Gambar Sketsa.....	48
Gambar 37. Gambar Sketsa.....	48
Gambar 38. Gambar Sketsa.....	49
Gambar 39. Gambar Sketsa terpilih pertama.	50
Gambar 40. Gambar Sketsa terpilih kedua.	51
Gambar 41. Gambar Sketsa terpilih ketiga	52
Gambar 42. Gambar Kerja keris <i>dhapur</i> Tirta Panguripan.....	54
Gambar 43. Gambar Kerja keris <i>dhapur</i> Tirta Segara.	55
Gambar 44. Gambar Kerja keris <i>dhapur</i> Tirta Awang-awang.....	56
Gambar 45. Gambar Kerja warangka keris <i>dhapur</i> Tirta Panguripan.	57
Gambar 46. Gambar Kerja warangka keris <i>dhapur</i> Tirta Segara.....	58
Gambar 47. Gambar Kerja warangka keris <i>dhapur</i> Tirta Awang-awang.....	59
Gambar 48. Gambar Kerja pendok keris <i>dhapur</i> Tirta Panguripan.	60
Gambar 49. Gambar Kerja pendok keris <i>dhapur</i> Tirta Segara.....	61
Gambar 50. Gambar Kerja pendok keris <i>dhapur</i> Tirta Awang-awang.....	62
Gambar 51. Gambar Kerja hulu keris Tirta.....	63
Gambar 52. Bahan pokok bilah keris.....	65
Gambar 53. Arang kayu jati bahan pembakaran bilah keris.	65
Gambar 54. Bahan pokok perabot keris.....	66
Gambar 55. <i>Blower fan</i>	67
Gambar 56. Paron.....	68

Gambar 57. Penjepit besi.	69
Gambar 58. Palu besi.	69
Gambar 59. <i>Cakarwa</i> dan <i>susruk</i>	70
Gambar 60. <i>Impun-impun</i>	70
Gambar 61. <i>Ayakan</i>	71
Gambar 62. <i>Paju</i>	72
Gambar 63. <i>Drip</i>	72
Gambar 64. Sekop.....	72
Gambar 65. <i>Blak</i>	73
Gambar 66. Mesin Gerinda.....	74
Gambar 67. Kikir	74
Gambar 68. Gerinda mini.....	74
Gambar 69. <i>Tanggem</i>	75
Gambar 70. Gergaji kecil.	75
Gambar 71. Batu asah.	76
Gambar 72. <i>Tlewah</i>	76
Gambar 73. Pemotongan besi untuk disisipkan nikel	78
Gambar 74. Proses penyisipan nikel	78
Gambar 75. Proses penyatuan besi dan nikel melalui proses pemijaran.....	79
Gambar 76. Hasil penyatuan besi dan nikel yang di sebut <i>saton</i>	79
Gambar 77. Proses rekayasa pamor.	80
Gambar 78. Proses penguncian pamor.....	80
Gambar 79. Proses penyisipan baja.	81

Gambar 80. <i>Saton</i> yang sudah di sisipi baja	82
Gambar 81. Proses <i>ngulur</i> dan pembentukan struktur <i>bangkekan</i>	82
Gambar 82. Proses pembuatan <i>pesi</i>	82
Gambar 83. Proses pembuatan motif dengan teknik <i>gedhig</i> pada karya pertama	83
Gambar 84. Proses penipisan <i>bakalan</i> dengan teknik <i>minggiri</i>	83
Gambar 85. Proses <i>ngeluk</i>	83
Gambar 86. <i>Bakalan</i> keris yang siap dilanjutkan ke tahap berikutnya.	84
Gambar 87. Proses <i>silak waja</i>	85
Gambar 88. Proses Pembentukan <i>rincikan ada-ada</i>	86
Gambar 89. Proses pembentukan calon <i>sekar kacang</i>	87
Gambar 90. Proses pembentukan <i>sogokan</i>	88
Gambar 91. Proses pembentukan <i>pijetan</i>	88
Gambar 92. Proses pembentukan <i>tikel alis</i>	88
Gambar 93. Proses pengikiran <i>rincikan</i>	89
Gambar 94. Proses pembentukan <i>sekar kacang</i>	89
Gambar 95. Bahan untuk pembuatan ganja	90
Gambar 96. Proses penempaan ganja.....	90
Gambar 97. Proses pembentukan <i>bakalan</i> ganja	91
Gambar 98. <i>bakalan</i> ganja <i>wilud</i>	91
Gambar 99. pemberian gambaran sesuai <i>blak</i> pola ganja	92
Gambar 100. Proses pemberian lubang pada ganja menggunakan bor.....	92
Gambar 101. Proses pembentukan detail ganja	92
Gambar 102. Proses pembentukan detail <i>rincikan</i> ganja	93

Gambar 103. Proses <i>nyangling</i>	94
Gambar 104. Proses <i>ngamal</i>	94
Gambar 105. Proses <i>marangi</i>	95
Gambar 106. Penirisan bilah selama proses <i>mewarangi</i>	95
Gambar 107. Proses menggambar pola hulu pada kayu	97
Gambar 108. Proses pemotongan kayu sesuai pola yang digambar	97
Gambar 109. Proses pembentukan hulu dengan menggunakan <i>patar</i>	97
Gambar 110. Proses pembentukan detail hulu dengan pisau raut.....	98
Gambar 111. Proses penghalusan permukaan hulu dengan amplas.....	98
Gambar 112. Proses membuat lubang hulu sebagai tempat <i>pesi</i>	98
Gambar 113. Proses melapisi hulu dengan <i>clear</i>	99
Gambar 114. Proses pembentukan warangka sesuai pola.....	100
Gambar 115. Proses pembentukan kasar warangka	100
Gambar 116. Proses pembentukan detail warangka	100
Gambar 117. Proses <i>nyegrek</i> warangka	101
Gambar 118. Proses <i>penyetelan</i> pendok pada warangka	101
Gambar 119. Proses <i>finishing</i> warangka menggunakan <i>plitur</i>	102
Gambar 120. Proses penempelan pola motif pendok pada plat tembaga.....	103
Gambar 121. Proses pemotongan/ melubang (<i>krawang</i>)	104
Gambar 122. Proses pematrian motif pendok pada selongsong pendok.....	104
Gambar 123. Proses pembentukan detail pendok dengan teknik ukir <i>cukit</i>	104
Gambar 124. Proses <i>finishing</i> pendok dengan teknik <i>electro plating</i>	105
Gambar 125. Keris <i>dhapur</i> Tirta Panguripan.....	109

Gambar 126. Detail pamor dan <i>ricikan</i> keris <i>dhapur</i> Tirta Panguripan	110
Gambar 127. Keris <i>Dhapur</i> Tirta Segara	112
Gambar 128. detail <i>pamor</i> dan <i>rincikan</i> keris <i>dhapur</i> Tirta Segara.....	113
Gambar 129. Keris <i>Dhapur</i> Tirta Awang-Awang.....	115
Gambar 130. Detail pamor dan <i>rincikan</i> keris <i>Dhapur</i> Tirta Awang-Awang ...	116

DAFTAR BAGAN

Bagan 01. Metode Penciptaan Karya	40
---	----



DAFTAR PUSTAKA

- As'ad, Moh., Wahyu Jati Anggoro dan Mariana Virdanianty. 2011. "Studi Eksplorasi Konstrak Kepemimpinan Model Jawa: Astabrata". *Jurnal Psikologi*, Volume 38. No.2.
- Bangunjiwa, Ki Juru. 2019. *Kitab Lengkap Keris Jawa*. Yogyakarta: Narasi.
- Drever, James. 1988. *Simbol Dalam Kamus Psikologi*. Jakarta: Bina Aksara.
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Falsafah Kepemimpinan Jawa*. Yogyakarta: Narasi.
- Guntur. 2001. *Teba Kriya*. Surakarta: Artha-28.
- Gustami, S.P. 2007. *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur*. Yogyakarta: Prasista.
- Haryoguritno, Haryono. 2006. *Keris Jawa Antara Mistik dan Nalar*. Jakarta: PT Indonesia Kebanggaanku.
- Kurniawan. 2001. *Semiologi Roland Barthes*. Magelang: Indonesiatera
- Linda. 2018. *Jenis-jenis Air*. Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan.
- Murata, Sachiko. 1999. *The Tao of Islam Kitab Rujukan tentang Relasi Gender dalam Kosmologi dan Teologi Islam*. Bandung: Penerbit Mizan.
- Rosmalia, Dini. 2013. "Identifikasi Pengaruh Kosmologi pada Lanskap Kraton Kasepuhan di Kota Cirebon". Bandung: *Temu Ilmiah IPLBI*, Kelompok Perancangan, Teknik Arsitektur, SAPPK, Institut Teknologi Bandung.
- Sudrajat, Unggul. 2014. *Materi Muatan Lokal Bidang Kebudayaan: Keris*. Jakarta: Pusat Penelitian Dan Pengembangan Kebudayaan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Titib, I Made. 2003. *Teologi dan Simbol-simbol dalam Agama Hindu*. Surabaya: Paramita.
- Winarsih, Sri. 2019. *Seri Sains: Air*. Semarang: Alprin.
- Yuwono, Basuki Teguh. 2011. *Keris Indonesia*. Jakarta: Citra Sains LPKBN.

DAFTAR NARASUMBER

1. Agustinus Daliman Puspobudoyo
Usia: 60 tahun
Alamat: Jl. Mayor Achmadi, Plesungan, Kec. Gondangrejo, Kab.
Karanganyar
Profesi: Empu keris dan pengajar ISI Surakarta
2. Andy Kriswijayanto
Usia: 39 tahun
Alamat: Bibis Kulon, Gilingan, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta
Profesi: Empu keris
3. Basuki Teguh Yuwono,
Usia: 43 Tahun
Alamat: Wonosari, Kec. Gondangrejo, Kab. Karanganyar
Profesi: Empu keris dan dosen ISI Surakarta
4. Doni Kustanto,
Usia: 47 tahun
Alamat: Jl. Pangeran Wijil, Tipes, Kec. Serengan, Kota Surakarta
Profesi: *mranggi* pendok
5. Eko Putranto,
Usia: 41 tahun
Alamat: Ringin Pitu, Ringinputih, Kec. Kedungwaru, Kab.
Tulungagung
Profesi: praktisi dan pegiat *Tosan Aji*
6. Eko Wardoyo,
Usia: 38 tahun
Alamat: Grasak, Cangkol, Kec. Mojolaban, Kab. Sukoharjo
Profesi: *mranggi warangka*

7. Hartoyo Budoyo Negoro,

Usia: 60 Tahun

Alamat: Jl. Sri Rejeki, Puntukrejo, Ngringo, Kec.Jaten, Kab.
Karanganyar

Profesi: Budayawan dan pengajar ISI Surakarta

,



GLOSARIUM

- Bakalan* : Calon bilah keris yang belum memulai proses pembentukan dingin
- Blak* : Bentuk dasar pola yang digunakan sebagai acuan dasar dalam pembentukan
- Blower Fan* : Mesin peniup angin yang disalurkan pada perapian
- Cakarwa* : Alat yang digunakan untuk menata bara api dalam tungku perapian
- Condong Leleh* : Tingkat kemiringan bilah keris
- Dhapur* : Tipologi bentuk bilah keris
- Drip* : Alat yang menyerupai pahat yang tumpul digunakan sebagai alat untuk proses *nggedheg*
- Electroplating* : Proses pelapisan logam dengan cara pelarutan dengan teknik elektrokimia
- Gandar* : Bagian bawah warangka yang berfungsi sebagai pegangan warangka dan pelindung badan bilah keris
- Gedhegan* : Teknik pembuatan motif pamor dengan cara memberi tekanan logam tumpul pada bilah dalam kondisi panas
- Astabrata* : Delapan sifat kepemimpinan menurut kepercayaan Jawa atau kepercayaan Hindu
- Impun-Impun* : Sapu yang berfungsi sebagai pembersih *paron*
- Kodhokan* : Hasil *bakalan* keris yang sudah disisipi baja pada proses penempaan bilah keris
- Marangi* : Proses memunculkan motif pamor pada bilah menggunakan larutan asam arsenik
- Ngamal* : Proses membuat tekstur halus pada permukaan bilah keris
- Ngeluk* : Proses pembetulan lekukan pada bilah keris
- Nginden* : Motif yang berupa garis-garis pada serat kayu
- Ngulur* : Proses memanjangkan bilah keris pada saat proses penempaan

<i>Nyangling</i>	: Proses penghalusan bilah keris dengan cara menggosokan batu asah
<i>Nyilak Waja</i>	: Proses memunculkan baja pada sisi permukaan bilah keris
<i>Paju</i>	: Alat yang menyerupai kapak yang berguna untuk memotong besi dalam kondisi panas
<i>Pamor Rekan</i>	: Motif pamor yang dibuat melalui proses rekayasa
<i>Pamor Tiban</i>	: Motif pamor yang dibuat tidak melalui proses rekayasa
<i>Perapen</i>	: Tungku pembakaran
<i>Pesi</i>	: Pegangan bilah keris
<i>Pijer</i>	: Proses penyatuan dua atau lebih jenis logam pada saat proses penempaan pada suhu mendekati titik cair
<i>Rincikan</i>	: Ornamen anatomi pada bilah keris
<i>Sandang Walikat</i>	: Warangka keris yang bentuknya menyerupai sarung pedang
<i>Saton</i>	: Calon pamor
<i>Tangguh</i>	: Istilah keilmuan untuk memperkirakan periodisasi sebuah keris
<i>Tlawah</i>	: Bak kecil yang berguna untuk merendam bilah keris dalam larutan <i>warangan</i>
<i>Wangun</i>	: Istilah untuk menjelaskan keindahan garap sebuah keris